

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju dan kompetitif, manajemen keuangan menjadi bidang yang sangat penting bagi perusahaan. Perekonomian yang semakin kompleks dan tidak menentu dengan persaingan antar perusahaan yang semakin sengit perlu perhatian yang lebih terhadap keuangan. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut, maka diperlukan suatu penanganan dan pengelolaan yang tepat yang harus dilakukan oleh pihak manajemen. Bagi pihak manajemen juga perlu mengkoordinasikan penggunaan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan dimasa yang akan datang. (Komang Santa Dwipa, Putu Kempramareni, Ida Ayu Nyoman, 2020).

Laporan keuangan ialah dokumentasi resmi yang dihasilkan melalui proses pencatatan, pengikhtisaran dan transaksi bisnis. Pada dasarnya laporan keuangan berperan sebagai sarana penting untuk menghasilkan proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi keuangan dan wawasan tentang aktivitas perusahaan kepada

berbagai pihak pemangku kepentingan. Laporan keuangan memainkan peran yang sangat penting dalam proses mengevaluasi dan mengukur kinerja suatu entitas bisnis, yang pada akhirnya bermanfaat dalam memberikan informasi bagi proses pengambilan keputusan utama. Manajemen, pemegang saham, pemerintah serta kreditor semuanya memiliki kepentingan terhadap laporan ini, karena laporan keuangan harus di susun dengan cermat untuk dapat memenuhi berbagai kebutuhan semua pihak yang terlibat. (Hidayat & Khotimah, 2022).

Dalam laporan keuangan, berbagai akun saling terkait erat kesemuanya, masing-masing saling memengaruhi akun lainnya. Keadaan ekonomi suatu perusahaan sering kali mengalami fluktuasi berdasarkan faktor lingkungan, sosial, budaya, dan faktor eksternal lainnya. Berlandaskan pada prinsip akuntansi, laporan keuangan berperan sebagai alat penting bagi manager, kreditor, dan investor yang memungkinkan mereka dalam menilai kinerja perusahaan. Tujuan mendasar dari sebuah perusahaan ialah untuk menghasilkan laba bagi para pemegang sahamnya, yang dapat tercermin dalam apresiasi harga sahamnya di pasar saham. Peningkatan harga saham memperlihatkan kenaikan nilai perusahaan, yang pada akhirnya menguntungkan para pemegang saham. Lebih jelasnya, perusahaan-perusahaan, terutama yang sahamnya diperdagangkan di bursa, berlomba-lomba untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka. (Hidayat & Khotimah, 2022).

Rasio yang umum dipakai untuk menilai nilai perusahaan yaitu rasio *Price to Book Value (PBV)*. Lebih tinggi rasio PBV biasanya menandakan peluang investasi yang lebih menarik bagi investor, yang memperlihatkan bahwasanya pemegang saham bisa memperoleh keuntungan yang lebih besar sebagai hasilnya. (Bita et al., 2021)

Tercatat ada 95 perusahaan food and beverage di BEI per 2024, meningkat dari yang hanya 66 perusahaan tahun 2021. (kontan.co.id)

Berikut disajikan data nilai perusahaan periode 2020-2023 :

**Tabel 1**  
**Data Nilai Perusahaan (PBV) yang mengalami penurunan periode 2020-2023**

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	PBV (%)			
			2020	2021	2022	2023
1	PT Mayora Indah Tbk	MYOR	5,2	4,01	4,35	3,64
2	PT GarudaFood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	3,15	6,37	5,77	4,06
3	PT Siantar Top Tbk	STTP	4,18	2,99	2,55	2,53
4	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2,95	2,6	3,04	2,95

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah peneliti, 2025)

Dari tabel diatas,PT Mayora Indah Tbk.mengalami penurunan sebesar 1,19% dari tahun 2020 5,20% menjadi 4,01% pada tahun 2021.Mengalami penurunan kembali sebesar 0,34% menjadi 4,35% pada tahun 2022,terjadi penurunan juga sebesar 0,71% di tahun 2023 menjadi 3,64%.Penyebab penurunan nilai PBV PT Mayora Indah Tbk. diantaranya biaya produksi terutama bahan baku yang terus meningkat, juga kenaikan biaya distribusi dan adanya dampak Covid-19 yang membuat daya beli konsumen turun.(kontan.co.id)

PT GarudaFood Putra Putri Jaya Tbk. di tahun 2020 dengan nilai PBV 3,15% meskipun naik menjadi 6,37% tetapi secara signifikan mengalami penurunan di tahun 2022 sebesar 0,6% menjadi 5,77% dan ditahun 2023mengalami penurunan sebesar 1,71% menjadi 4,06%.Penyebab penurunan nilai PBV PT GarudaFood Putra Putri Jaya Tbk. diantaranya biaya produksi terutama bahan baku yang terus meningkat,juga kenaikan biaya distribusi dan adanya dampak Covid-19 yang membuat daya beli konsumen turun.

PT Siantar Top Indonesia Tbk. pada tahun 2020 dengan nilai PBV 4,18% mengalami penurunan sebesar 1,19% menjadi 2,99% pada tahun 2021 dan penurunan 0,44% ditahun 2022 menjadi 2,55% mengalami penurunan sebesar 0,02% menjadi 2,53% ditahun2023.Penyebab penurunan nilai PBV PT Siantar Top Indonesia Tbk. diantaranya biaya produksi

terutama bahan baku yang terus meningkat, juga kenaikan biaya distribusi dan adanya dampak Covid-19 yang membuat daya beli konsumen turun.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. pada tahun 2020 dengan nilai PBV 2,95% mengalami penurunan sebesar 0,3% menjadi 2,60% pada tahun 2021 meskipun ditahun 2022 mengalami kenaikan 0,44% menjadi 3,04% namun mengalami penurunan sebesar 0,09% ditahun 2023 menjadi 2,95%. Penyebab penurunan nilai PBV PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. diantaranya biaya produksi terutama bahan baku yang terus meningkat, juga kenaikan biaya distribusi dan adanya dampak Covid-19 yang membuat daya beli konsumen turun. Beberapa faktor utama yang berkontribusi terhadap nilai keseluruhan suatu perusahaan meliputi likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaannya.

Faktor likuiditas berperan sebagai ukuran kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat timbul dengan memanfaatkan aset lancar yang mudah diakses. (Chen et al., 2021). Likuiditas mencerminkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo. Ukuran utama kesehatan keuangan ini ialah rasio lancar yaitu menilai hubungan antara aset lancar (kas, piutang, persediaan) dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Perusahaan dianggap berada dalam posisi likuid ketika bisa secara efektif memanfaatkan aset lancarnya untuk menghasilkan laba yang substansial. Jika rasio likuiditas tinggi menandakan perusahaan memiliki

cukup kas atau aset lancar lainnya untuk melunasi utang jangka pendek saat jatuh tempo. Kondisi ini membuat investor tertarik menanamkan modal, karena mereka yakin perusahaan mampu mengelola keuangannya dengan baik. Disisi lain rasio likuiditas yg rendah menunjukkan perusahaan tidak mampu membayar utang tepat waktu. Hal ini bisa merusak kepercayaan investor dan berdampak negative pada nilai perusahaan. Pesatnya pertumbuhan perusahaan industri manufaktur di Indonesia yang pengawasannya belum didukung dengan ketat menjadi salah satu masalah penyebab bangkrutnya sebuah perusahaan.

Dalam penelitian yang dilaksanakan (Hartato et al., 2024) dengan judul Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, menunjukkan bahwasanya likuiditas sebagaimana dinilai oleh rasio lancar (CR) memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Rasio lancar yang rendah mengindikasikan kesulitan perusahaan dalam memnuhi utang jangka pendeknya, sebaliknya rasio lancar yang terlalu tinggi juga bisa menandakan inefisiensi, sebab menandakan dana menganggur yang seharusnya bisa dipakai untuk meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa rasio lancar tidak selalu menjadi factor utama investor dalam mengevaluasi nilai keseluruhan perusahaan. Hasil studi ini didukung oleh penelitian yang dilaksanakan (Febriani, 2020). Berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan (Rahma & Munfaqiroh, 2021) bahwasanya rasio lancar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Darmawan (2020) profitabilitas ialah rasio yang menggambarkan kesanggupan perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari modal yg diinvestasikan dalam kegiatan operasionalnya. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi umumnya memiliki kinerja keuangan yg lebih sehat dan menarik bagi investor. Kenaikan permintaan saham akan mendorong kenaikan harga saham, yang secara langsung berdampak pada nilai perusahaan pun meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Swastika & Agustin, n.d.) mengemukakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Return On Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang paling sering dipakai untuk memprediksi return saham oleh investor untuk melihat prospek suatu entitas bisnis dalam menghasilkan laba dari asetnya, sehingga menarik minat investor dan berpotensi meningkatkan harga saham yang akan membuat nilai perusahaan meningkat.

Ukuran perusahaan `adalah besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan indikator total asset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. (Auliah & Suprihadi, 2023) Seiring bertambahnya skala perusahaan, tantangan dalam pengambilan keputusan pendanaan juga semakin besar, dengan tujuan utama meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar akan mempermudah perusahaan dalam memperoleh sumber permodalan sehingga

meningkatkan kepercayaan investor dan fleksibilitas dalam merancang struktur keuangan.

Dari penelitian Afara dan Irwanto (2023) dengan judul Hubungan antara Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan dalam Mengoptimalkan Nilai Perusahaan (Penelitian pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage di BEI,2018-2021) menyatakan bahwa tidak ada peran penting dari ukuran perusahaan dalam mengoptimalkan nilai keseluruhannya.Sedangkan penelitian yang dilakukan Trianita Piasti dan M.Imam Suswandoyo (2022) menyimpulkan bahwasanya ada korelasi yang signifikan antara ukuran perusahaan dan nilainya.Perbedaan hasil penelitian ini mendorong eksplorasi yang lebih dalam tentang kompleksitas bagaimana ukuran bisa memengaruhi penilaian dalam konteks yang berbeda.

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai reputasi dan kredibilitas yang telah dibangun seiring waktu,yang mencerminkan kepercayaan public terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba,tumbuh,dan bertahan dalam persaingan pasar.(Ferjiana & Natalylova, 2023).Harga saham yang tinggi merupakan cerminan persepsi yang kuat terhadap nilai suatu perusahaan.Ini menunjukkan kepercayaan investor terhadap potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan.Sebaliknya harga saham yang rendah bias menjadi sinyal bahwa investor kurang yakin dengan kinerja perusahaan.

Disimpulkan bahwasanya likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengoptimalkan ketiga variabel ini untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal dan meningkatkan daya tarik investor. Dalam penelitian objek yang akan dianalisis adalah perusahaan industri food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023 ”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah tingkat likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Industri Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Industri Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Industri Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

### **1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berlandaskan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas,maka berikut tujuan penelitian:

- a) Untuk memahami pengaruh tingkat likuiditas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Industri Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- b) Untuk memahami pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Industri Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- c) Untuk memahami pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Industri Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Kegunaan Teoritis

Studi ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dibidang akuntansi dan dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai suatu perusahaan sehingga dapat menjadi salah satu acuan para calon investor dalam menentukan investasinya.

## 2) Kegunaan Praktis

### a) Bagi peneliti

Untuk memperdalam pemahaman dan meningkatkan keahlian,serta mendapatkan solusi dari masalah yang terjadi dalam research ini mengenai dampak tingkat likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai suatu perusahaan.

### b) Bagi pembaca

Untuk memperluas wawasan dan pengembangan teori khususnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

### c) Bagi perusahaan

Studi ini diharapkan agar perusahaan dapat mengidentifikasikan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan,sehingga perusahaan dapat membuat keputusan bisnis yang lebih tepat dan meningkatkan kinerja keuangan.

